

DAFTAR PUSTAKA

- Abidjulu, Jemmy, Sepriani, Harry, K. 2016. Pengaruh limbah cair industri tahu terhadap kualitas air Sungai Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado. Chemistry Progress 9 (1): 29-33.
- Andarwulan, N., Nuraida, L., Adawiyah, D.R., Triana, R.N. 2018. Pengaruh perbedaan jenis kedelai terhadap kualitas mutu tahu. jurnal mutu pangan. Jurnal Mutu Pangan, 5(2), 66-72.
- Agustira, Riyanda, Kemala, S. L., Jamila. 2013. Kajian karakteristik kimia air, fisika air dan debit sungai pada kawasan DAS Padang akibat pembuangan limbah tapioka. Jurnal Agroekoteknologi 1 (3): 615-625.
- Atima, W. 2015. BOD dan COD sebagai parameter pencemaran air dan baku mutu air limbah. Jurnal Biology Science & Education. 4 (1): 83-98.
- BPPT. 1997. Teknologi pengolahan tahu-tempe dengan proses biofilter aerob dan anaerob. <http://www.enviro.bppt.go.id>. [17 Februari 2011].
- Basir, 2014. Pilot Project Inkubator Teknologi Industri Tahu Yang Efisien Dan Ramah Lingkungan. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Surabaya, Surbaya.
- Bula, M., Wali, I. 2020. Pengaruh alat percetakan terhadap produktifitas tahu di Desa Waegeran Kabupaten Buru. Sang Pencerah, 6(1), 18-25.
- Chandra, B. 2007. Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Daryanto. (2005). Pengolahan Limbah Organik (fenol) dan Logam Berat (Cr₆₊ atau Pt₄₊) Secara Simultan dengan Fotokatalis. TiO₂, ZnO-TiO₂, dan CdS-TiO₂. Vol. 9, No. 2. Jakarta: Jurnal Makara.
- Disyamto, Dwi, A., Elystia, S., Andesgur, I. 2013. Pengolahan limbah cair industri tahu menggunakan tanaman Thypalatifolia dengan proses fitoremediasi.
- Djayanti, S. 2015. Kajian penerapan produksi bersih di industri tahu di Desa Jimbaran, Bandungan, Jawa Tengah. Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, 6(2), 75-80.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air (Bagi pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan). Yogyakarta : Kanisius.
- Fadly, N. Aliefia. 2008. Daya Tampung dan Daya Dukung Sungai Ciliwungserta Strategi Pengelolaannya. Thesis Program Pasca Sarjana. Fakultas Teknik-Universitas Indonesia. Depok.

- Fauzi, N., Kartika U., Daril R., Fitriatun H. 2019. Penggunaan metode elektrokoagulasi menggunakan elektroda alumunium dan besi pada pengolahan air limbah batik. 209- 214.
- Haerun, R., Anwar, M., Fajaruddin, N. 2018. Efisiensi pengolahan limbah cair industri tahu menggunakan biofilter sistem upflow dengan penambahan efektif mikroorganisme. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) 1 (2): 1-11.
- Handayani, N. I., & Sari, I. R. J. 2015. Teknologi pengolahan limbah cair industri tahu sebagai sumber energi dan mengurangi pencemaran air industrial waste water treatment technology of tofu as source of energy and to reduce air pollution. Bisnis dan Eko-Industri Semarang, 1-9.
- Hariono, Ruslan, W., Liliya, D. S. 2015. Efektivitas penurunan konsentrasi limbah cair industri tapioka dengan metode rotating biological contactor. Jurnal sumberdaya alam dan lingkungan 2: 11-16.
- Hidayat, N. 2016. Bioproses limbah cair. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husni, H., & Esmiralda. 2010. Uji toksitas akut limbah cair industri tahu terhadap ikan mas. Jurnal Tehnik Lingkungan 1 (3): 1-13.
- Iswadi, D. 2021. Modifikasi pembuatan tahu dengan penggunaan lama perendaman, lama penggilingan dan penggunaan suhu dalam upaya meningkatkan kualitas produk tahu. Jurnal Ilmiah Teknik Kimia, 5(1), 20-30.
- Kaswinarni, F. 2007. Kajian teknis pengolahan limbah padat dan cair industri tahu. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kesuma, D. D., & Widystuti, M. (2013). Pengaruh Limbah Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Di Kabupaten Klaten. Jurnal Bumi Indonesia, 2(1).
- Maukar, A.L., Runtuk, J.K., Andira, A. 2019. Perancangan alat produksi tahu yang higienis pada industri rumah tangga. Jurnal Sistem dan Manajemen Industri, 3(1), 31-42.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2014. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 1-83.
- Meyza, M.I., Nawansih, O., Nurainy, F. 2013. Penyusunan draft standard operating procedure proses pengolahan tahu (studi kasus di sentra produksi tahu Gunung Sulah Bandar Lampung). Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian, 18(1), 62-76.
- Millah, I.I.N. 2020. Penerapan Produksi Bersih di Pabrik Tahu KS (Kang Santri) di Desa Kalipang, Rembang, Jawa Tengah. Journal of Environmental Sustainability, 1(2), 71-80.

- Muhajir M, S. 2013. Penurunan limbah cair BOD dan COD pada industri tahu menggunakan tanaman Cattail (*Typha angustifolia*) dengan sistem Costructed witland. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Nohong 2010
- Oktavia, Z., Budiyono, Niki, A. Y. 2016. Pengaruh variasi lama kontak fitoremediasi tanaman kiambang (*Salvinia molesta*) terhadap kadar kadmium (Cd) pada limbah cair home Industry batik Magelang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 4 (5): 238-245.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2001. Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, Jakarta
- Puspayana, D., & Damayanti, A. 2013. Pengolahan limbah cair tahu menggunakan membran nanofiltrasi silika aliran cross flow untuk menurunkan kadar nitrat dan amonium. Jurnal Teknik Pomits 2 (2): 87-91
- Rahadian, R., Endro, S., Sri, S. 2017. Efisiensi penurunan COD dan TSS dengan fitoremediasi menggunakan tanaman kayu apu (*Pistia stratiotes*) studi kasus: limbah laundry. Jurnal Teknik Lingkungan 6 (3): 1-8.
- Robin & Supendi, A. 2015. Analisis dampak limbah cair industri tahu terhadap penurunan kualitas air dan keragaaman ikan air tawar di Sungai Cipelang Kota Sukabumi. Jurnal penelitian dan pengembangan sains dan teknologi 10 (2): 52-56.
- Romadhona, S., Patricia, S. 2020. Teknologi diversifikasi produk tahu di Desa Sumbersalak Kelurahan Kranjungan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Warta Pengabdian, 14 (1), 23-31.
- Saleh, E., Alwi, L.O., Herdhiansyah, D. 2020. Kajian proses pengolahan tahu pada industri tahu Karya Mulia di Desa Labusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Tekper: Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Pertanian, 1(3), 185-190.
- Santoso, Kukuh. 2001. Pengantar Ilmu Lingkungan. Semarang : FMIPA UNNES.
- Sasongko, Endar, B., Endang, W., Rawuh, E. P. "Kajian kualitas air dan penggunaan sumur gali oleh masyarakat di sekitar Sungai Kaliyasa Kabupaten Cilacap." Jurnal Ilmu Lingkungan 12.2 (2014): 72-82.Jayadi 2018
- Siregar, S. A. Instalasi Pengolahan Air Limbah. Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Siswanto A. D., Andy, N., Wahyu. 2016. Kajian konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) dan pengaruhnya terhadap kualitas perairan dalam upaya pengelolaan lingkungan pesisir di Kabupaten Bangkalan. Prosiding Seminar Nasional Kelautan dan Perikanan. FPIK Universitas Brawijaya: Malang.

- Subekti, S. 2011. Pengolahan limbah cair tahu menjadi biogas sebagai bahan bakar alternatif. Jurnal Sains dan Teknologi 1: 1-6.
- Sumantri A. 2015. Kesehatan lingkungan. Jakarta: Kencana.
- Suryadi, G., & Thamrin M, A. 2016. Perilaku masyarakat dalam memanfaatkan air Sungai Siak sebagai sumber kehidupan dan dampaknya terhadap estetika serta kesehatan lingkungan di wilayah Waterfront City. Dinamika Lingkungan Indonesia Pekanbaru.
- Susanto, H., Yanto, J., Wahyudin. 2020. Rancangan alat potong tahu tradisional untuk industri rumahan di Kabupaten Nagan Raya. Jurnal Mekanova, 6(1), 20- 30.
- Sutrisno, T., Eni, S. 2004. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sofyanto, D. 2015. Peningkatan mutu limbah cair tahu dengan menggunakan rumput vetiver (*Vetiveria zizanioides L*) pada beberapa konsentrasi Limbah. 70–73.
- Wardhana, Wisnu Arya. Dampak Pencemaran Lingkungan. Penerbit: Andi: Yogyakarta. (2004).
- Wigniyanto, N. Hidayat dan A. Ariningrum. 2009. Bioremediasi Limbah Cair Sentra Industri Tempe Sanan serta Perencanaan Unit Pengolahannya. Jurnal Teknologi Pertanian. 10(2):123-135.